

**TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI KITAB KUNING
DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN
MODERN BABUN NAJAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SRI NURLATIFAH

NIM. 180503094

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
BANDA ACEH
2025M / 1446H**

**TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI KITAB KUNING DI
PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN MODERN BABUN NAJAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

**SRI NURLATIFAH
NIM. 180503094**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan
Humaniora Prodi Ilmu
Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.197307281999032002**

**Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal: Senin, 17 Maret 2025 M
17 Ramadhan 1446 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP. 197307281999032002


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010

Penguji I

Penguji II


Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nurlatifah

NIM : 180503094

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Tingkat Keterpakaian Koleksi Kitab Kuning di Perpustakaan
Pondok Pesantren Babun Najah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Banda Aceh, 3 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Sri Nurlatifah
NIM. 180503094

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta dengan seizin-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul”Tingkat Keterpakaian Koleksi Kitab Kuning Di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah” untuk memperoleh gelar sarja Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar yaitu kekasih Allah Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya kepada jalan yang benar serta menjadi suri tauladan yang mulia di muka bumi ini. Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian penulis skripsi ini penulis menyadari adanya rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan serta tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Ucapan terima kasih yang mendalam dan istimewa peneliti sampaikan kepada kedua orang tua saya ayahanda Safwan dan ibunda Sri

Rahmadani yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta tidak lelah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

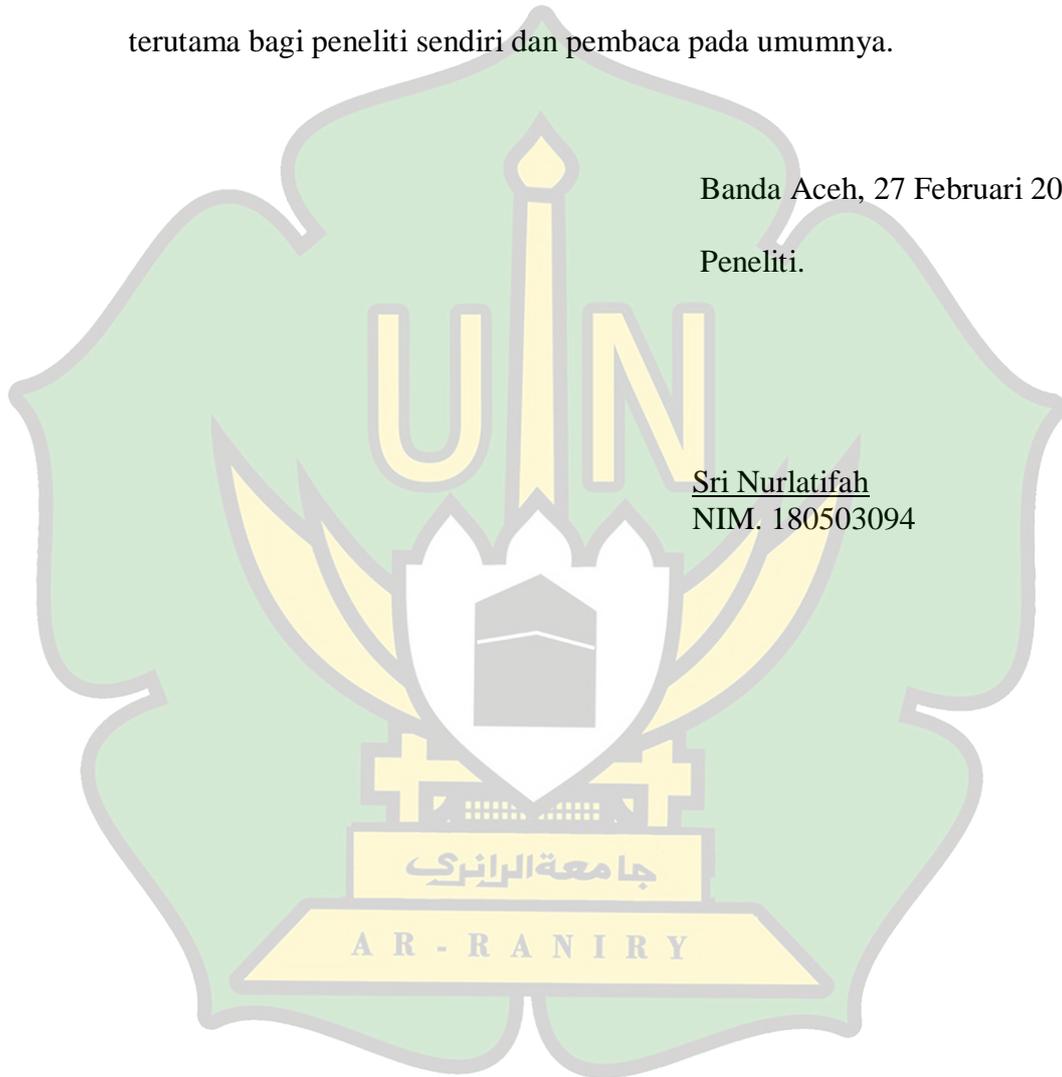
2. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag.,Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan Humiora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan beserta staffnya. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas ilmu dan pengetahuannya yang telah diberikan.
3. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Guru, Santri dan juga seluruh staff yang berada di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Banda Aceh yang telah membantu memberikan informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan, Rizatul Raziah, Siti Fatimah Azzahra, Putri Sayyidah, dan teman-teman seangkatan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan mewarnai hari-hari peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 27 Februari 2025

Peneliti.

Sri Nurlatifah
NIM. 180503094



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Keterpakaian Koleksi	17
1. Pengertian Keterpakaian Koleksi	17
2. Tujuan dan Manfaat Keterpakaian Koleksi.....	19
3. Cara Menilai Keterpakaian Koleksi.....	22
4. Cara Penggunaan Koleksi Perpustakaan.....	23
C. Koleksi Kitab Kuning.....	26
1. Pengertian Koleksi Kitab Kuning.....	26
2. Jenis-Jenis Kitab Kuning	28
3. Tujuan Mempelajari Kitab Kuning.....	32
BAB III : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi, Waktu dan Lamanya penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Kredibilitas Data	43
BAB IV: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	83

BAB V : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Pondok Pesantren Modern Babun Najah
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara
- Lampiran 5: Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tingkat Keterpakaian Koleksi Kitab Kuning di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterpakaian koleksi kitab kuning di Perpustakaan Pesantren Madrasah Modern Babun Najah, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah. Informan dalam penelitian ini sebanyak 28 informan, yang meliputi 24 santri, 1 kepala madrasah, 1 pustakawan dan 2 guru mata pelajaran kitab kuning. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa intensitas penggunaan kitab kuning tergolong sangat baik karena kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Babun Najah selalu terpakai dan merupakan bagian dari kurikulum pembelajaran dan sesuai dengan proses pembelajaran sehingga mayoritas santri menggunakan kitab kuning. Pelajaran yang dipelajari menggunakan kitab kuning yaitu Fiqih, Tafsir, Tauhid, Akidah Akhlak, Nahwu, Sharfu, dan Hadist. Mayoritas santri menggunakan kitab kuning dalam pembelajaran atau kajian tertentu, dengan kitab yang paling sering digunakan antara lain *Fathul Qarib*, *Tafsir Jalalain*, dan *Bulughul Maram*. Frekuensi penggunaan kitab kuning yaitu seminggunya 2 kali per 2 jam per pelajaran kecuali pelajaran fiqih dengan maksimal 2 pelajaran perhari kecuali pada hari senin santri menggunakan tiga kitab kuning tiga pelajaran dan satu pelajaran hari jumat sehingga dalam seminggu santri menggunakan kitab kuning sebanyak 12 kitab. Ada penggunaan kitab kuning yang yang tidak digunakan di kelas namun dipinjam dan dibawa ke asrama oleh santri hal ini terdata salam buku peminjaman yang ada di perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah. Santri juga memiliki kebiasaan membaca kitab langsung di perpustakaan atau meminjamnya untuk dibawa pulang. Jumlah koleksi yang digunakan cukup beragam dan relevan dengan kurikulum, namun beberapa kitab kurang diminati karena tidak termasuk dalam mata pelajaran atau sulit dipahami, seperti *Tahsinul Khalaq*, *Bayan*, dan *Al-Muqaddimah Al-Muqassirah*.

AR - RANIRY

Kata Kunci: Keterpakaian Koleksi, Kitab Kuning, Pondok Pesantren Babun Najah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar perpustakaan yang berlaku di Indonesia telah diatur di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Disebutkan bahwa perpustakaan adalah sebagai pengelola karya tulis/karya cetak dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Disebutkan pula salah satu jenis perpustakaan yang ada yaitu perpustakaan sekolah atau perpustakaan madrasah.¹ Dalam undang-undang tersebut mengatur ketentuan terkait perpustakaan sekolah atau madrasah, yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Perpustakaan sekolah atau madrasah adalah perpustakaan yang tergabung dalam suatu lembaga pendidikan, yang pengelolaannya sepenuhnya dilakukan oleh pihak sekolah atau madrasah tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung pencapaian tujuan khusus sekolah serta tujuan pendidikan secara umum, dengan berfokus pada proses pembelajaran. Perpustakaan madrasah ini menyediakan sumber daya informasi yang relevan, beragam, dan berkualitas, guna meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, serta pengetahuan siswa.² Standar Nasional Perpustakaan mencakup berbagai

¹‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007’, hal. 245 <[Http://Digilib.Unila.Ac.Id/4949/15/Bab Ii.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/4949/15/Bab%20Ii.Pdf)>. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024

² Sholikhah Dwi Rochayati, ‘Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Media Manajemen Pendidikan*, 6.3 (2024), hal. 541–49, Doi:10.30738/Mmp.V6i3.14104. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024

aspek, antara lain standar koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga perpustakaan, pengelolaan, penyelenggaraan, pengorganisasian bahan perpustakaan madrasah, anggaran, perawatan, serta kerja sama dan integrasi dengan kurikulum. Oleh karena itu, perpustakaan di sekolah/madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengingat perpustakaan madrasah merupakan pusat ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah. Perpustakaan dapat diibaratkan sebagai jantung sekolah, di mana setiap detakan dan dinamika kehidupan sekolah sangat dipengaruhi oleh keberadaan perpustakaan. Tanpa adanya perpustakaan, kualitas sekolah tidak dapat dikategorikan sebagai sekolah yang mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul.³

Hubungan antara perpustakaan madrasah dan kualitas pendidikan juga tercermin melalui keterpakaian koleksi yang menjadi indikator sejauh mana perpustakaan madrasah dapat memenuhi kebutuhan informasi santrinya. Keterpakaian berasal dari kata dasar "terpakai" yang menggambarkan kemampuan atau nilai guna suatu hal. Keterpakaian koleksi merujuk pada pemanfaatan koleksi yang tersedia di perpustakaan madrasah, baik berupa buku maupun materi non-buku, untuk memenuhi kebutuhan informasi. Keterpakaian koleksi merupakan tahap di mana koleksi tersebut digunakan sebagai sumber dan layanan informasi yang tersedia di perpustakaan madrasah. Dengan demikian, koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai bahan pembelajaran untuk memperluas

³ Asyisyifa Dwikharisma Putriaurina, Rifqi Zaeni Achmad Syam, And Farah Ruqayah, 'Layanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Indonesia', *Tibandardu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5.2 (2021), hal. 18. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2024 pada situs: [Doi:10.30742/Tb.V5i2.1653](https://doi.org/10.30742/Tb.V5i2.1653).

pengetahuan.⁴ Dengan kata lain, keterpakaian koleksi tidak hanya mencerminkan sejauh mana sumber daya perpustakaan madrasah dimanfaatkan, tetapi juga bagaimana koleksi tersebut berperan dalam pengambilan keputusan pemustaka untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

Keterpakaian koleksi merujuk pada pemanfaatan sumber daya yang tersedia di perpustakaan madrasah, baik berupa buku maupun bahan pustaka non-buku, untuk memenuhi kebutuhan informasi. Konsep ini memiliki hubungan yang erat dengan keputusan pemustaka dalam mengakses koleksi perpustakaan madrasah, hubungan antara koleksi tersebut dengan preferensi pemustaka, serta sejauh mana koleksi tersebut digunakan oleh pemustaka. Keterpakaian koleksi memiliki kaitan yang sangat kuat dengan konsep koleksi perpustakaan madrasah itu sendiri. Dalam hal ini, koleksi perpustakaan madrasah dimaksudkan sebagai seluruh bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan dengan tujuan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan.⁵ Pengukuran keterpakaian koleksi di perpustakaan pesantren dapat dilakukan dengan tiga indikator, yaitu intensitas penggunaan, Frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Intensitas penggunaan menggambarkan sejauh mana keandalan dan keunggulan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan madrasah. Dalam hal pemanfaatan koleksi, pengguna tidak hanya datang untuk

⁴ Karunia, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an Immim', 4. June (2016). hal. 16. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024 pada situs: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/2755/1/Rini%20Hastuti.PDF>

⁵ Farida Arini, 'Analisis Tingkat Keterpakaian Koleksi Pada Tesis Mahasiswa Program Studi Cres Tahun 2007-2010 Di Perpustakaan Cres Ugm (Suatu Kajian Analisis Sitiran)', *Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011. hal. 13. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024 pada situs: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/1693/1/BSB3US-M.PDF>

meminjam koleksi, tetapi juga untuk menggunakan koleksi di tempat.⁶ Salah satu koleksi yang sering dimanfaatkan yang biasanya tersedia di perpustakaan pondok pesantren adalah kitab kuning.

Kitab kuning dapat disamakan dengan kitab klasik, namun lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning. Dalam *Ensiklopedi Hukum Islam* dijelaskan bahwa kitab kuning adalah kitab yang berisi ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu fiqh, yang ditulis atau dicetak dengan huruf Arab dalam bahasa Arab, Melayu, Jawa, dan sebagainya tanpa menggunakan harakat (tanda baca), sehingga sering disebut pula sebagai kitab "Gundul". Kitab kuning dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: pertama, dilihat dari kandungan maknanya; kedua, dilihat dari tingkat penyajiannya; ketiga, dilihat dari kreativitas penulisannya; dan terakhir, dilihat dari penampilan uraiannya.⁷ Selain memiliki berbagai kategori, kitab kuning juga mengandung beragam tema pembahasan yang luas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kitab kuning tidak hanya membahas kaidah-kaidah keagamaan serta petunjuk-petunjuk mengenai cara berperilaku sosial, melainkan lebih dari itu, kitab kuning juga membahas cara-cara yang tepat dalam mengelola perekonomian dan aspek kehidupan bernegara, yang tentu sangat relevan bagi santri dalam menghadapi persaingan di era global saat ini. Meskipun secara umum, kajian-kajian

⁶ Aulia Urrahmah & Malta Nelisa, "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, 2019, hal. 52. Diakses pada 25 Desember 2024 pada situs: <https://doi.org/10.24036/107296-0934>

⁷ Moch. Isra Hajiri, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Kitab Kuning di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin', *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Programmagister Ilmu Perpustakaan Depok*, 2011. hal. 26. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024 pada situs: <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old26/20252412-T28932-Evaluasi%20pemanfaatan.pdf>

kitab kuning yang diajarkan di madrasah meliputi fiqih, nahwu, sharfu, aqidah, hadis, dan berbagai ilmu lainnya, keberadaan kitab kuning ini sangat penting. Oleh karena itu, kitab kuning termasuk dalam kurikulum madrasah.⁸ Dengan demikian, kajian-kajian kitab kuning menjadi bagian kurikulum di madrasah yang kajiannya meliputi Fiqih, Nahwu, Sharfu, Aqidah, Hadis, dan berbagai ilmu lainnya.

Kurikulum di madrasah merupakan suatu rangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, serta bahan pelajaran, beserta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum madrasah adalah seluruh bentuk kegiatan, baik yang bersifat intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler, yang dilaksanakan oleh santri maupun oleh ustadz/ustadzah, disertai dengan berbagai kegiatan yang memiliki sifat wajib untuk dilaksanakan dan dikerjakan, maupun yang sekadar bersifat anjuran.⁹ Maka, dapat disimpulkan bahwa kurikulum madrasah merupakan sekumpulan unsur-unsur kurikulum yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode, isi, serta bentuk evaluasi yang telah disusun secara terstruktur untuk seluruh santri, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi madrasah, sambil tetap memperhatikan kebutuhan serta kondisi masing-masing madrasah dan masyarakat sekitarnya.

⁸ Sururin, 'Kitab Kuning Sebagai Kurikulum di Pesantren', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, Vi.I-18 (2012). hal. 43. Diakses pada tanggal 28 oktober 2024 pada situs: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34571/1/KITAB%20KUNING-sururin%202012-1.pdf>

⁹ Mustangin Buchory, 'Kurikulum Pondok Pesantren', *Blogspot*, 2021, hal. 20 Diakses pada tanggal 28 oktober 2024 pada situs: <http://Mustanginbuchory89.Blogspot.Com/2013/05/Kurikulum-Pondok-Pesantren.Html>.

Kurikulum yang terstruktur dengan baik, bertujuan untuk melahirkan santri yang berilmu, berakhlak, serta siap menjadi pemimpin masyarakat dalam urusan agama Islam. Madrasah mempertahankan metode pengajaran kitab kuning yang telah lama digunakan di madrasah, namun dengan penyesuaian terhadap metode pengajaran modern, seperti mengajak santri berdiskusi, berfikir kritis, dan mengaitkan materi kitab kuning dengan kehidupan modern. Kurikulum madrasah modern juga lebih fleksibel, kitab kuning dan pengetahuan umum tetap menjadi bagian penting yang dipelajari oleh santri. Oleh karena itu, madrasah menyediakan koleksi kitab kuning yang dapat diakses oleh santrinya.¹⁰ Koleksi yang tersedia di perpustakaan madrasah perlu menyesuaikan dengan kurikulum pesantren tersebut. Hal ini lah yang tercermin di pondok pesantren Babun Najah, sebuah pondok pesantren yang beralamat di desa Doy Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Januari tahun 2024 di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah, kondisi perpustakaan madrasah ini tergolong baik. Koleksi yang tersedia mencakup berbagai buku, antara lain buku pelajaran, koleksi referensi, kitab kuning, koleksi fiksi, serta buku-buku yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Buku-buku tersebut diharapkan dapat membantu para santri dalam mencari informasi serta memanfaatkan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan madrasah tersebut. Jumlah koleksi kitab kuning yang tersedia sebanyak 51 judul kitab dengan total 1.890 eksemplar. Beberapa pelajaran yang menggunakan kitab kuning ini antara

¹⁰ Sadiyah Rahmawati, 'Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren', (2020). hal. 20. Diakses pada 28n Oktober 2024 pada situs: Doi:10.31949/Am.V2i1.2078.

lain Fiqih, Aqidah, Akhlak, Nahwu, Sharfu, Faraidz, Balaghah, serta beberapa pelajaran lainnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Madrasah Modern Babun Najah yang menyampaikan bahwa banyak koleksi kitab-kitab yang tersedia di perpustakaan madrasah, namun belum tercatat dalam buku induk perpustakaan madrasah. Kitab-kitab tersebut dapat dipergunakan dan diperbolehkan untuk dipinjamkan ke luar perpustakaan madrasah sebagai kebutuhan santri dalam proses pembelajaran maupun sebagai referensi tambahan yang dibutuhkan. Meskipun kitab-kitab tersebut belum tercatat, namun kitab-kitab tersebut tetap digunakan dalam proses pembelajaran dan sebagai referensi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti topik ini yang berhubungan dengan keterpakaian koleksi kitab kuning dengan judul **“Tingkat Keterpakaian Koleksi Kitab Kuning di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterpakaian koleksi kitab kuning di Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterpakaian koleksi kitab kuning di Perpustakaan Pesantren Madrasah Modern Babun Najah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan, khususnya terkait tingkat keterpakaian koleksi kitab kuning di perpustakaan madrasah. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut tentang pengelolaan koleksi kitab kuning, termasuk relevansi, pemanfaatan, dan strategi pengoptimalan sumber informasi tradisional dalam konteks pendidikan Islam modern. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai hubungan antara kebutuhan pengguna dengan pengelolaan koleksi berbasis nilai-nilai keIslaman.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tentang tingkat keterpakaian koleksi kitab kuning di Perpustakaan Pondok Madrasah Modern Babun Najah adalah memberikan informasi yang relevan kepada pengelola perpustakaan madrasah dalam mengevaluasi dan mengembangkan koleksi kitab kuning sesuai dengan kebutuhan santri. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan madrasah, memastikan ketersediaan kitab yang sering digunakan, serta mendukung proses pembelajaran keagamaan di madrasah secara optimal.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tentukan dalam penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Keterpakaian

Kata "tingkat" merujuk pada suatu level atau lapisan yang menunjukkan posisi atau status dalam suatu hierarki, struktur, atau skala. Dalam konteks sosial, pendidikan, atau pekerjaan, tingkat sering digunakan untuk menggambarkan perbedaan jenjang atau pencapaian, seperti tingkat pendidikan, tingkat jabatan, atau tingkat kesulitan. Selain itu, kata "tingkat" juga bisa merujuk pada skala ukuran atau intensitas, seperti dalam penilaian kualitas atau pengukuran tertentu.¹¹

Tingkat keterpakaian adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu fasilitas, layanan, atau sumber daya digunakan secara efektif oleh pengguna dalam konteks tertentu. Konsep ini sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi, relevansi, dan kebermanfaatan dari suatu sistem, baik itu dalam lingkungan fisik seperti ruangan atau alat, maupun dalam bentuk digital seperti aplikasi atau perangkat lunak.¹²

Tingkat keterpakaian merujuk pada sejauh mana suatu fasilitas, produk, layanan, atau sistem dimanfaatkan oleh pengguna sesuai dengan tujuan yang dirancang. Istilah ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaannya

¹¹ Sundari Fathonah, 'Studi Tingkat Ketersediaan dan Keterpakaian Media Berkonteks Lokal Dalam Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa', 19.19 (2019), hal. 19. Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 pada situs: Di akses pada tanggal 30 oktober 2024 pada situs: <https://eprints.ums.ac.id/3472/>

¹² Baiq Rohiyatun And Menik Aryani, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Pustaka di Perpustakaan SMAN 1 Labuapi', *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4.2 (2020), hal. 6. Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 pada situs: [Doi:10.33394/Vis.V4i2.3001](https://doi.org/10.33394/Vis.V4i2.3001).

dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, kenyamanan, fungsi, dan kualitas sangat memengaruhi tingkat keterpakaian.¹³

Istilah tingkat keterpakaian yang penulis maksud dalam skripsi ini merujuk pada sejauh mana koleksi kitab kuning yang tersedia di perpustakaan madrasah tersebut digunakan atau dimanfaatkan oleh santri atau pemustaka. Penilaian terhadap tingkat keterpakaian ini dapat dilihat dari frekuensi peminjaman, referensi yang diambil, serta keaktifan pengguna dalam mengakses koleksi kitab kuning sebagai sumber belajar. Semakin tinggi tingkat keterpakaian, semakin menunjukkan bahwa koleksi tersebut memiliki nilai dan relevansi yang tinggi dalam mendukung kegiatan pendidikan dan keagamaan di pondok madrasah Babun Najah.

2. Koleksi Kitab Kuning.

Koleksi adalah kumpulan berbagai jenis materi, benda, atau sumber informasi yang dihimpun secara sistematis untuk memenuhi tujuan tertentu, seperti pendidikan, penelitian, hiburan, atau pelestarian budaya. Koleksi merujuk pada berbagai bahan pustaka, seperti buku, majalah, jurnal, multimedia, dan dokumen elektronik yang dikelola untuk mendukung kebutuhan pengguna. Koleksi biasanya diorganisasi dengan sistem tertentu agar mudah diakses dan digunakan.¹⁴

¹³ Aulia Urrahmah And Malta Nelisa, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang', *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8.1 (2019), hal. 49, Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 pada situs: Doi:10.24036/107296-0934.

¹⁴ Ahmad Farhanudin And Muhajir Muhajir, 'Peran Kitab Kuning Dalam Pembentukan Pemikiran Pendidikan Islam dan Karakter Santri Pada Pesantren Tradisional (Studi di Pondok Pesantren Bany Syafi'i Cilegon dan Madarijul 'Ulum Serang)', *Jurnal Qathruna*, 7.1 (2020), hal. 103–24. Diakses pada tanggal 30 oktober 2024 pada situs:

Kitab kuning ialah kumpulan kitab-kitab berbahasa Arab klasik yang menjadi referensi utama dalam studi ilmu agama Islam, khususnya di dunia madrasah. Kitab-kitab ini umumnya ditulis tanpa harakat dan membahas berbagai disiplin ilmu Islam seperti fiqih, tauhid, tafsir, hadits, ushul fiqih, hingga tata bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf. Disebut "kuning" karena secara historis banyak dicetak di atas kertas berwarna kekuningan.¹⁵

Koleksi kitab kuning adalah sekumpulan kitab atau karya tulis yang berisi kajian ilmu agama Islam, terutama yang ditulis dalam bahasa Arab dengan huruf Arab gundul (tanpa harakat). Kitab-kitab ini mencakup berbagai disiplin ilmu seperti fiqih, tasawuf, tauhid, hadis, dan tafsir yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu. Di Indonesia, kitab kuning banyak digunakan di madrasah-madrasah sebagai bahan ajar dalam pendidikan agama Islam.¹⁶

Istilah koleksi kitab kuning yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu, merujuk pada kumpulan kitab-kitab klasik yang berisi ajaran agama Islam yang tersedia di pondok pesantren Babun Najah. Data ketersediaan koleksi kitab kuning di perpustakaan madrasah dipaparkan pada bab IV di skripsi ini.

<https://repository.uinbanten.ac.id/8488/2/Article%20Farhanudin%20dan%20Muhajir%20Muhajir%20Qathruna.pdf>

¹⁵ Miftah Pausi, 'Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Analisis Dimensi Humanistik Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal)', *Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 3.2 (2018), hal 91–102. Di akses pada tanggal 30 oktober 2024 diakses pada situs: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40340/2/MIFTAH%20PAUSI-FITK.pdf>

¹⁶ Zaini Dahlan, 'Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis', *JURNAL Ansiru Pai VOL. 3 NO. 1. JANUARI – JUNI 2018*, 2018, hal. 1–11. Di akses pada tanggal 30 oktober 2024 diakses pada situs: https://www.researchgate.net/publication/337079545_KHAZANAH_KITAB_KUNING_MEMBA_NGUN_SEBUAH_APRESIASI_KRITIS